

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Keuntungan usaha penangkaran burung Murai Batu di Kota Bengkulu adalah sebesar Rp5.253.096,81/penangkar/tahun atau Rp1.141.977,57/indukan betina/tahun.
2. Pendapatan keluarga penangkar (*family farm income*) dari usaha penangkaran burung Murai Batu di Kota Bengkulu adalah Rp17.866.366,67/ responden/tahun atau sebesar Rp3.883.992,75/indukan betina/tahun.
3. Usaha penangkaran burung Murai Batu di Kota Bengkulu efisien dengan nilai rasio R/C 1,17.
4. Usaha penangkaran burung Murai Batu di Kota Bengkulu tidak layak dan perlu ditinjau ulang dengan nilai rasio B/C 0,17.

5.2. Saran

Usaha penangkaran burung Murai Batu di Kota Bengkulu masih menguntungkan dan efisien, akan tetapi perlu ditinjau ulang karena tidak layak. Hal ini disebabkan turunnya harga burung Murai Batu saat penelitian. Oleh karena itu perlu disarankan untuk meningkatkan pendapatan penangkar dengan mencari pakan alternatif misalnya dengan membuat sosis sendiri untuk pakan burung untuk pengganti jangkrik atau kroto.

Pada saat ini, lomba burung berkicau termasuk burung Murai Batu mulai berkurang. Untuk meningkatkan harga buru Murai Batu, perlu ditingkatkan atau digiatkan lagi kejuaraan atau event-event lomba kicau burung Murai Batu baik taraf lokal, kabupaten, provinsi, atau nasional.